

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sub fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian, serta analisis data maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan ekstrakurikuler dakwah sesuai dengan konsep dakwah pada umumnya. Ekstrakurikuler dakwah dilaksanakan pada hari Jum'at, pukul 16:00-17:30 WIB (berlangsung setelah jadwal sambangan pondok hingga selesai). Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dakwah menggunakan metode ceramah (*bi al-lisan*) dan *feedback* (umpan balik) dari santri terkait materi yang disampaikan. Umpan balik diberikan sebagai respon atas kinerja yang dihasilkan siswa (santri). Kinerja siswa berupa kesanggupan siswa untuk dapat menunjukkan penguasaannya atas berbagai tujuan pembelajaran.
- b. Peran ekstrakurikuler dakwah dalam meningkatkan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Putri al-Mahrusiyah Lirboyo I Kota Kediri, yaitu melalui perannya sebagai instrumental dan fasilitator. Selain itu berperan sebagai pengembangan kemampuan *soft skill* yang secara umum sebagai wadah pengembangan bakat dan minatnya dalam bidang seni retorika. Adapun beberapa santri yang notabenehnya sudah memiliki bakat dalam berdakwah dan juga sering mengikuti perlombaan serta mengisi *event*

tertentu. Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler dakwah yang dirasakan oleh santri adalah santri menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pidato atau menyampaikan pendapatnya dalam musyawarah, terbentuknya mental santri yang berani tampil di depan teman-temannya sendiri dan masyarakat.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan peran serta ekstrakurikuler dakwah dalam usahanya meningkatkan kemampuan *public speaking* santri, khususnya dari anggota ekstrakurikuler dakwah agar keberadaannya memberi manfaat yang lebih besar lagi. Maka perlu diupayakan peningkatan metode dari yang telah ada dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti memberi saran dan masukan guna peningkatan kualitas dan kuantitas dari program yang telah dicanangkan sebelumnya.

Adapun saran-saran itu saya tujukan:

1. Bagi pengurus Pondok Pesantren Putri al-Mahrusiyah I

Hendaknya perlu disusun perencanaan program yang matang dan kreatif, inovatif, mengingat kompleksnya permasalahan yang berkembang di pondok pesantren khususnya pada kedisiplinan santri untuk membuat peraturan tertulis sehingga dapat ditaati dengan baik. Selain itu hendaknya menambahkan jumlah anggota koord. Jamiyah atau departement lainnya, dengan harapan agar lebih terkontrol dalam berbagai ekstrakurikuler dan bekerja dengan baik karena memiliki partner dalam bekerja sama.

2. Bagi para pendidik

Setiap kegiatan dalam ekstrakurikuler dakwah, termasuk melalui program ekstrakurikuler dakwah secara umum perlu direncanakan sebaik mungkin agar dapat berjalan dengan lancar dan kontinuitas sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dari waktu ke waktu.

3. Bagi santri (siswa)

Hendaknya dengan kemajuan era digital seperti ini, meskipun *basic* santri tidak diperbolehkan membawa smartphone di pondok tersebut, masih banyak literatur seperti guru, buku, kitab-kitab pondok, madrasah diniyah (madin) dan pendidikan formal di sekolah. Tentunya juga agar lebih meningkatkan kemampuan *skill public speaking* pada dirinya seperti memanfaatkan waktu dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang ada dalam pondok pesantren.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan terbatas hanya di lingkup Pondok Pesantren Putri al-Mahrusiyah I, sehingga boleh jadi di pondok pesantren tempat yang berbeda akan ditemukan pendekatan dan metode yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya.